

DEPRESI
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Raffael Arlief Rahman
1712763021

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023

DEPRESI
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS



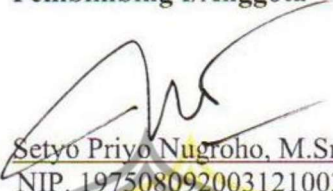
Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni

202

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:


DEPRESI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS diajukan oleh Raffael Arlief Rahman, NIM 1712763021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.


NIP. 197508092003121003 /NIDN. 0009087504

Pembimbing II/Anggota


Tri Septiana Kurniati, S.Pd., M. Hum.

NIP. 19800903 2010122001 /NIDN. 0503098001

Cognate/Anggota


Satrio Hari Wicaksono, M. Sn.

NIP. 198606152012121002 /NIDN. 0415068602

Ketua Jurusan/ Seni Murni/Ketua


Dr. Miftahul Munir, M. Hum.

NIP. 1917601042009121001/NIDN. 0004017605

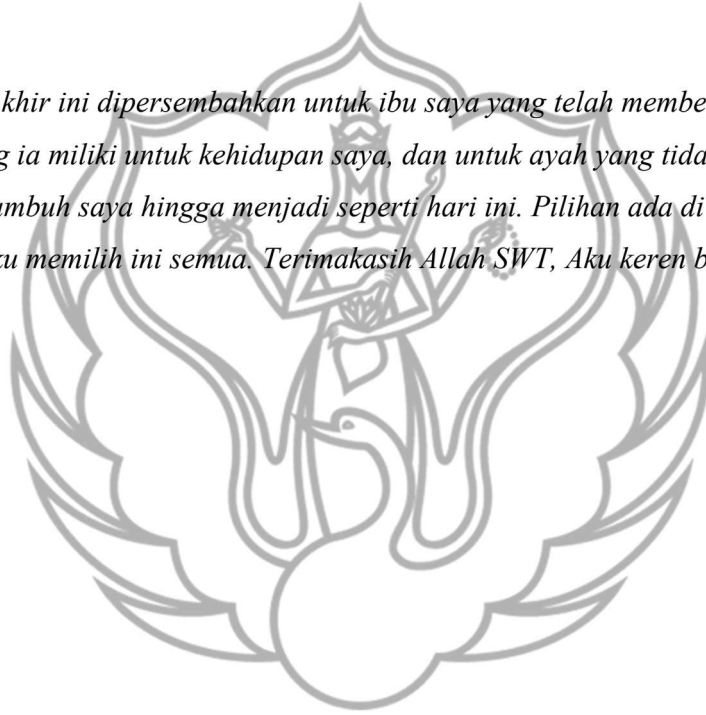

**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,**


Prof. Dr. Pimul Raharjo, M. Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN. 0008116906

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk ibu saya yang telah memberikan segala hal yang ia miliki untuk kehidupan saya, dan untuk ayah yang tidak ada di sisi saat bertumbuh saya hingga menjadi seperti hari ini. Pilihan ada di tanganku dan aku memilih ini semua. Terimakasih Allah SWT, Aku keren banget.



SURAT PENYATAAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raffael Arlief Rahman
NIM : 1712763021
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa
Judul Penciptaan : **Depresi Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan dan penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir ini benar-benar penulis kerjakan sendiri. Laporan penciptaan Tugas Akhir ini bukan merupakan hasil plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan penulis karena hubungan material maupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis dan karya seni Tugas Akhir penulis secara orisinal dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, penulis bersedia diproses oleh pihak fakultas dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini dibuat dengan kesadaran pribadi dan tidak atas tekanan apapun maupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 12 Juni 2023


Raffael Arlief R



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul Depresi Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis ini tepat pada waktunya.

Tentunya Laporan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Tuhan YME, atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni lukis.
2. Orang Tua Tercinta yang selalu memberikan do'a dukungan dan semangat.
3. Prof. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum., selaku Rektor dan Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Miftahul Munir, M. Hum., selaku ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
5. Wiyono, M.Sn., selaku sekretaris Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
6. Setyo Priyo Nugroho, M.Sn., selaku dosen pembimbing I dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
7. Tri Septiana Kurniati, S.Pd., M. Hum., selaku dosen pembimbing II dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
8. Satrio Hari Wicaksono M. Sn., selaku *Cognate* yang telah sabar menguji dan memberikan bimbingan dan saran demi terciptanya laporan karya Tugas Akhir ini.
9. Dendi Suwandi, M.S., selaku dosen wali selama masa perkuliahan di ISI Yogyakarta.

10. Wahyu Cahya Putra dan Damai Rinjani karna mereka penyelamat saya yang susah bangun pagi. Mungkin kalau tidak ada mereka saya kuliahnya lebih lama dari ini.

11. Mikhael Yesyurun dan Don Bosco Lascar dan Damai Rinjani juga yang ada di lingkaran pertemanan saya ketika hendak membangun apa yang seharusnya.

Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah untuk memenuhi Tugas Akhir yang merupakan syarat untuk bisa menyelesaikan jenjang pendidikan S-1 di prodi Seni Rupa jurusan Seni Rupa Murni ISI Yogyakarta, dan juga Tugas Akhir ini bertujuan untuk memberikan sudut pandang yang berbeda tentang gangguan depresi yang banyak dialami oleh manusia.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PENYATAAN TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GAMBAR KARYA.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan Dan Manfaat	3
D. Makna Judul.....	4
BAB II KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan.....	6
B. Konsep Perwujudan	12
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	22
A. Bahan.....	22
B. Alat.....	30
C. Teknik.....	34
BAB IV DESKRIPSI KARYA	41
BAB V PENUTUP	62

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gb.2.1 Jean Michel Basquiat, <i>Trumpet</i> , 1984 (Sumber: jean-michel-Basquiat.org).	15
Gb.2.2 Fanny Brodar, <i>No Strawberries For Me</i> 165 x 165cm, <i>acrylic, spray paint, and oil stick on canvas</i>	16
Gb.2.3. Eddie Hara, <i>Almost Spiring Fever</i> Cat Akrilik pada Kanvas, 20 x 20 cm (Sumber: indoartnow.com/artist/eddie-hara)	17
Gb.2.4 Indra Dodi, <i>Dinner series 2x2m aoc</i> 2019	18
Gb 3.1 kanvas.....	22
Gb 3.2 Spanram	23
Gb 3.3 <i>Guntacker</i>	24
Gb 3.4 Cat	25
Gb 3.5 Cat Semprot.....	26
Gb 3.5 <i>Oil Pastel</i>	27
Gb 3.6 Spidol.....	28
Gb 3.7 <i>Vernish/clear</i>	29
Gb 3.8 Kuas	30
Gb 3.9 <i>Caps</i>	31
Gb 3.10 Papan Palet.....	32
Gb 3.11 Tempat pencuci kuas.....	32
Gb 3.12 Kain Lap.....	33
Gb 3.13 Sketsa	35
Gb 3.14 Pewarnaan pada <i>background</i>	36
Gb 3.15 Sketsa di atas <i>backgorund</i>	37
Gb 3.16 Pewarnaan pada objek.....	38
Gb 3.17 proses pendetailan	39

DAFTAR GAMBAR KARYA

Gambar 4.1 <i>Trapped The Own T</i> , 2021. 120 x 100 cm, Media Campuran di atas kanvas	43
Gambar 4.2 <i>Been in A Quiet</i> , 2021. 150 x 120 cm, Media Campuran di atas kanvas.	45
Gambar 4.3 <i>A Bit Left Inside I Need A Bunch</i> , 2022.150 x 120 cm, Media campuran di atas kanvas.	46
Gambar 4.4 <i>Yes I Am</i> , 2022. 150 x 120 cm, Cet Akrilik di atas kanvas.	47
Gambar 4.5 <i>Sudden Best</i> , 2022.120 x 120 cm, Cet Akrilik di atas kanvas.....	48
Gambar 4.6 <i>Nother Hectic Day</i> , 2023. 100 x 100 cm, Mix Media on Canvas.	50
Gambar 4.7 <i>About to Camouflage</i> , 2023. 100 x 180 cm, Mix Media on Canvas.	51
Gambar 4.8 <i>I'd Never Bring It on The Table</i> , 2023. 100 x 100 cm, Mix Media on Canvas.....	52
Gambar 4.9 <i>It's Sees But It's Not</i> , 2023. 100 x 80 cm, Mix Media on Canvas....	53
Gambar 4.10 <i>Raffael Entertain Us</i> , 2023. 100 x 100 cm, Mix Media on Canvas....	54
Gambar 4.11 <i>Come Sit Next to Me</i> , 2023. 60 x 80 cm, Mix Media on Canvas....	55
Gambar 4.12 <i>All You Need Is Love</i> , 2023. 60 x 80 cm, Mix Media on Canvas. ...	57
Gambar 4.13 <i>HOME</i> , 2022. 50 x 60 cm, Mix Media on Canvas.	58
Gambar 4.14 <i>KURT</i> , 2022. 50 x 60 cm, Mix Media on Canvas.	59
Gambar 4.15 <i>Life is a Journey</i> , 2023. 130 x 100 cm, Mix Media on Canvas.	60

DAFTAR LAMPIRAN

A.	Data Diri Mahasiswa.....	66
B.	Riwayat Pameran	66
C.	Poster Pameran.....	68
D.	Display Karya	69
E.	Situasi Pameran.....	70
F.	Katalog.....	71



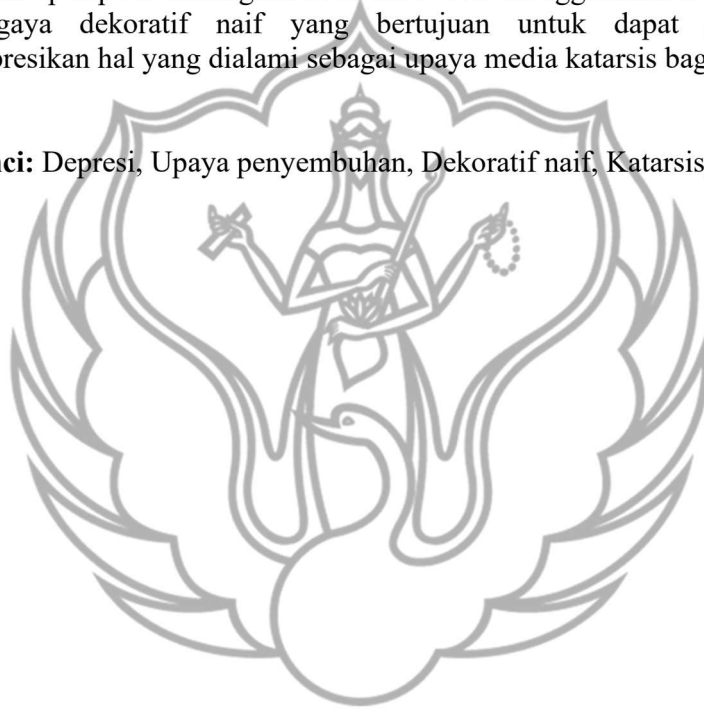
ABSTRAK

Depresi yang sudah dirasakan penulis sejak lama, menimbulkan berbagai macam perasaan aneh yang membelenggu dan cukup membingungkan. Sebuah pertanyaan tentang apakah kondisi mental berkaitan dengan karya lukis juga cukup menjadi bahan bakar dalam pengerjaan laporan Tugas Akhir ini.

Pengangkatan tema depresi ke dalam laporan Tugas Akhir ini dilakukan berdasarkan pengalaman pribadi dan juga teori-teori tentang depresi dari berbagai sumber. Tujuan dari laporan ini adalah sebagai upaya yang dilakukan untuk dapat terbebas dari belenggu perasaan yang dirasakan. Berbagai energi negatif yang diakibatkan dari depresi ini disalurkan ke dalam sebuah karya seni lukis yang pada prosesnya dapat mengubah energi negatif menjadi positif, dan juga upaya ini dilakukan untuk dapat menyembuhkan diri dari depresi dengan kata lain dapat menstabilkan emosi yang tidak menentu.

Konsep depresi dituangkan di dalam kanvas menggunakan media campuran dengan gaya dekoratif naif yang bertujuan untuk dapat secara bebas mengekspresikan hal yang dialami sebagai upaya media katarsis bagi penulis.

Kata kunci: Depresi, Upaya penyembuhan, Dekoratif naif, Katarsis, Seni Lukis



ABSTRACT

Depression, which the writer has felt for a long time, causes various kinds of strange feelings that are shackled and quite confusing. A question about whether the mental condition is related to the work of painting is also enough to fuel the work on this final report.

The inclusion of the theme of depression in this final report is based on personal experience and theories about depression from various sources. The purpose of this report is as an effort made to be free from the shackles of feelings that are felt. Various negative energies resulting from depression are channeled into a work of art which in the process can turn negative energy into positive, and this effort is also made to be able to heal oneself from depression in other words to stabilize unstable emotions.

The concept of depression is outlined on the canvas using mixed media with a naïve decorative style which aiming to be able to freely express what is experienced as a cathartic media effort for the author.

Keyword: *Depression, Effort to heal, Naïve Decorative, Chatarsis, Painting*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni lukis adalah suatu bidang ilmu seni yang biasa digunakan seorang seniman untuk menyikapi berbagai macam hal yang dialami. Melalui media seni lukis seorang seniman dapat mengutarakan apa yang dialami tanpa harus berbicara secara lisan. Seniman cenderung menuangkan apa yang dirasakan dan difikirkan ke dalam sebuah karya yang dibuat. Melalui media seni lukis juga perasaan atau pemikiran yang tidak bisa dikendalikan, dapat dialih fokuskan ketika sedang dalam proses pembuatan karya.

Untuk beberapa seniman, kondisi mental juga terlibat dalam proses pembuatan karya seni. Keadaan tidak baik baik saja dalam menjalani proses dapat menyebabkan berbagai gangguan mental. Dalam dewasa ini, hal yang paling mudah dialami seseorang yang sedang berproses adalah depresi. Persoalan usia juga yang menurut banyak orang masa muda adalah masa dimana seseorang berproses untuk mencari atau menemukan jati diri. Depresi merupakan gangguan mental yang ditandai dengan kesedihan yang berkepanjangan, perasaan tidak berarti, dan selalu merasa bersalah.

Menurut Rice PL (1992:87), depresi adalah gangguan *mood*, kondisi emosional berkepanjangan yang mewarnai seluruh proses mental (berfikir, perasaan, dan perilaku) seseorang.

Depresi menurut Beck & Afort (2008:46) merupakan sebuah gangguan psikologi yang ditandai dengan penyimpangan perasaan kognitif dan perilaku individu. Individu yang mengalami depresi dapat merasakan kesedihan, kesendirian, menurunnya konsep diri, serta menunjukkan perilaku menarik diri dari lingkungan.

Dengan memiliki perasaan bersalah dan menarik diri dari lingkungan, tentu akan sangat mengganggu pola hidup dalam berinteraksi. Seorang pengidap depresi juga akan merasa kehilangan semangat dan malas untuk melakukan segala sesuatu. Tentunya hal tersebut juga akan merusak rencana rencana yang akan dilakukan dengan munculnya gangguan depresi tersebut.

Penulis memilih Depresi sebagai tema penciptaan seni lukis karena memiliki pengalaman personal dengan depresi itu sendiri. Seorang yang setiap

harinya penuh dengan rasa kesepian, merasa tidak aman, kadang merasa takut dengan hal yang akan dihadapi, sangat merasa tidak percaya diri dalam beberapa kesempatan, sulit untuk tidur pada malam hari, memiliki pemikiran untuk bunuh diri berkali-kali, merasa lelah dengan kehidupan, memiliki selera makan yang rendah hingga mengakibatkan tidak stabilnya penurunan berat badan dan juga sering merasa dijauhi oleh sekitar. Hal tersebut sering kali membuat penulis mengalami kesulitan untuk menjalani aktifitas.

Didasari dengan memiliki latar belakang keluarga yang tidak baik-baik saja adalah hal yang cukup untuk bisa memiliki rasa benci ketika harus mengingat apa yang dialami sewaktu kecil. Namun seiring berjalannya waktu, penulis makin menyadari bahwa rasa benci itu justru yang menjadikan kedepresian yang dialami semakin menjadi jadi. Maka dengan begitu percobaan dalam mensyukuri apapun yang terjadi dilakukan demi perbaikan mental yang dialami. Sampai pada titiknya, penulis akhirnya bisa berterimakasih dengan apa yang terjadi pada masa kecil dengan menggunakan gaya yang kekanak-kanakan atau naif dalam berkarya adalah sebuah hal yang paradox, ketika memiliki sisi rasa benci terhadap apa yang dialami, namun di lain sisi penulis menyadari bahwa, hal-hal tersebut lah justru yang menjadikan bahan bakar untuk tetap hidup dan batu loncatan untuk menjadi apa yang dilakukan dan diinginkan pada hari ini., yaitu menjadi mahasiswa seni lukis dan mencoba menjadi seorang seniman.

Dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini, penulis mengingat kembali apa yang dilakukan ketika sebelum menjadi seseorang yang bergelut di bidang seni atau ketika masih SMA. Pada masa itu, perasaan yang tidak dapat dikendalikan mulai disadari. Akhirnya pada suatu kesempatan ketika dalam proses beribadah, penulis memanjatkan doa yang secara garis besarnya adalah permintaan terhadap Yang Maha bahwa jika memang depresi ini tidak bisa sembuh, maka berikanlah jalan untuk menjadikan hal ini menjadi sebuah hal yang bermanfaat bagi penulis. Dengan sangat intuitif dan keyakinan yang kuat, pemilihan hidup yang pada saat hari ini dijalani dengan masuk ISI Yogyakarta hingga akhirnya bisa berkarya dan diangkatnya Depresi Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis adalah jalan yang diberikan Allah SWT berdasarkan do'a yang dipanjatkan beberapa tahun kebelakang.

Pemilihan judul ‘Depresi Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis’ karena gangguan depresi adalah hal yang dekat dengan penulis yang merupakan seorang mahasiswa seni lukis dan dalam upaya penyangkalan yang positif, penulis mencoba untuk mengubah sudut pandang bahwa depresi adalah hal yang dapat dimanfaatkan dalam proses berkesenian, pada Tugas Akhir ini dibuat sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan mental diri sendiri dan orang lain. Secara tidak langsung penulis ingin menyampaikan bahwa memiliki gangguan mental terutama gangguan depresi bukan lah akhir dari segalanya, karena hidup harus tetap hidup, tanpa ada jaminan apapun tentang apa, bagaimana dan kapan semua ini akan selesai.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk memvisualisasikan keadaan seperti apa yang dialami seorang yang mengalami gangguan depresi dalam menjalani setiap prosesnya. Untuk mewujudkan hal tersebut berikut beberapa rumusan masalah sebagai fokus perhatian dan pemetaan hal-hal yang ingin diangkat dalam karya seni lukis:

1. Apa gagasan yang terkait antara depresi dan seni lukis?
2. Bagaimana memvisualkan tema depresi ke dalam seni lukis?

C. Tujuan Dan Manfaat

Proses kreatif yang dilalui dalam Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini memiliki tujuan untuk mengekspresikan perasaan perasaan penulis yang tidak dapat diutarakan melalui media lain. Elemen seni rupa dikomposisikan sebaik mungkin agar dapat mewakili ide utama yang dipilih.

Berlandaskan pendalaman masalah depresi, pemahaman, hingga akhirnya penciptaan sebuah karya seni lukis, penulis juga ingin mencapai sebuah tujuan dan manfaat tertentu agar nantinya dapat berguna bagi orang banyak melalui karya tulis dan karya lukis ini.

1. Tujuan
 - a. Menjelaskan apa itu depresi yang identik dialami oleh seseorang terutama seniman.
 - b. Mengajak orang-orang yang mengalami gangguan depresi agar terus semangat dalam menjalani kehidupan, karena depresi bukan sebuah penghalang untuk tetap berkarya dan melanjutkan hidup.
 - c. Mengungkapkan rasa depresi ke dalam bentuk visual yang artistik.
2. Manfaat
 - a. Sebagai cara untuk mengendalikan energi negatif yang keluar ketika depresi menjadi energi positif yang lebih bermanfaat.
 - b. Memberikan pemahaman lebih tentang keterkaitan antara depresi dengan karya seni lukis.
 - c. Memberi pengalaman estetika kepada audiens melalui bentuk visual dari rasa depresi.

D. Makna Judul

1. Depresi

Gangguan jiwa pada seseorang yang ditandai dengan perasaan yang merosot (seperti muram, sedih, dan tertekan) Depresi menurut Meilanny Budiarti Santoso, Dessy Hasanah Siti Asiah, Chenia Ilma Kirana:

‘Adalah salah satu penyakit mental yang kerap menghinggapi banyak orang, dan juga salah satu faktor seseorang untuk menyakiti dirinya sendiri hingga dampaknya buruk dari penyakit mental ini adalah penderita akan merasa tidak berdaya, tidak pantas untuk hidup, dan memutuskan untuk mengakhiri hidupnya atau bunuh diri.’

2. Ide

Ide adalah suatu rancangan yang tersusun dalam pikiran; rancangan; cita-cita.

3. Karya

Karya adalah ciptaan yang dapat menimbulkan rasa indah bagi orang yang melihat, mendengar, atau merasakan.

4. Seni Lukis

Dalam buku Diksi Rupa disebutkan bahwa lukis merupakan bahasa ungkap

dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan garis dari warna guna menungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, kegelisahan, ilusi, maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang.

Berdasarkan penjelasan di atas, pemilihan judul ini adalah untuk merancang segala perasaan negatif yang ditimbulkan akibat dari depresi menjadi sebuah karya lukis yang dapat menimbulkan rasa indah bagi orang yang melihat dan juga sebagai cara agar dapat melihat sudut pandang lain dalam melihat sebuah rasa depresi.

